



E-journal Field of Economics, Business, and Entrepreneurship (EFEBE)

ANALISIS EKSTERNALITAS POSITIF PROGRAM “WISATA ALAM 21” DESA AJI MESIR KECAMATAN GEDUNG AJI KABUPATEN TULANG BAWANG

Eko Ardianto^{1*}, Moneyzar Usman²

^{1,2}Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

Informasi Naskah

Update Naskah:

Dikumpulkan: 20 April 2022

Diterima: 15 Mei 2022

Terbit/Dicetak: 29 Juni 2022

Keywords:

Economic Effect, Social Effect, Wisata Alam 21.

Abstract

This study aims to analyze the differences in the economic and social conditions of the community before and after the Wisata Alam 21 program in Aji Mesir Village, Gedung Aji District, Tulang Bawang Regency. The aspects studied in this study are aspects of economic conditions, and social conditions. The research method used in this study is a descriptive-comparative method with a qualitative approach. The data analysis method in this study used a different test analysis with the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed that there was a significant difference between economic conditions, and social conditions, before and after the Wisata Alam 21 program felt by the people of Aji Mesir Village, Gedung Aji District, Tulang Bawang Regency.

A. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian suatu negara yang dapat memberikan sumbangsih terhadap kemakmuran sebuah negara. Pembangunan pariwisata mampu merangsang aktivitas bisnis serta memberikan manfaat ekonomi, dan sosial budaya. (Utama, 2016). Pembangunan pariwisata merupakan pembangunan yang mencakup banyak aspek yang cukup luas, baik ke dalam masyarakat maupun keseluruhan perekonomian. Negara (Utama, 2016).

Lampung merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang mempunyai potensi alam dan budaya serta keanekaragaman yang sangat menarik. Provinsi Lampung dapat dijadikan sebagai daerah tujuan wisata karena memiliki keindahan alam serta budaya. Salah satu kecamatan yang ada di Provinsi Lampung tepatnya di kecamatan Gedung Aji Kabupaten Tulang Bawang telah memiliki destinasi wisata alam yang sangat menarik. Wisata ini memiliki keunikan tersendiri dimana wisata ini memberikan panorama keindahan Alam Pesisir Sungai yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan.

Secara topografi Kecamatan Gedung Aji sebagian besar wilayahnya adalah dataran rendah dan rawa-rawa dengan ketinggian antara 10 meter sampai dengan 18 meter di atas permukaan laut, dengan jarak tempuh dari pusat pemerintahan Kabupaten Tulang Bawang kurang lebih 30 km.

Berdasarkan data di atas kelurahan / kampung Aji Mesir merupakan salah satu kampung yang berada di Kecamatan Gedung Aji. memiliki luas wilayah sebesar 6,88 km². Jika dibandingkan dengan 9 Desa lainnya Desa Aji Mesir memiliki luas wilayah terkecil wilayah Kabupaten Tulang Bawang khususnya tanaman perkebunan karet dan sawit yang memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat. Namun Desa Aji Mesir merupakan Desa yang mempunyai potensi yang dapat dikembangkan yaitu

* Corresponding Author.

Moneyzar Usman, e-mail : moneyzar.usman@feb.unila.ac.id

keindahan wisata alam yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung, potensi tersebut adalah objek Wisata Alam 21.

Objek wisata ini berada di Kampung Aji Mesir, Kecamatan Gedung Aji Kabupaten Tulang Bawang. Wisata Alam 21 ini telah diresmikan oleh Bupati Tulang Bawang pada 24 September 2020. Wisata Alam ini terbentuk dari dana hibah yang diperoleh dari pemerintah Kabupaten Tulang Bawang melalui program Bupati Tulang Bawang yaitu program ekonomi produktif yang dananya bersumber dari Alokasi Dana Desa dimana dana hibah tersebut diberikan pada setiap desa di Kabupaten Tulang Bawang (Pengelola Wisata Alam 21).

Berdasarkan peraturan Bupati Tulang Bawang Nomor 37 Tahun 2018 tentang tata cara pemberian bantuan kegiatan usaha ekonomi produktif bahwasanya setiap desa menerima dana hibah sebesar 20 juta per kelompok sedangkan satu desa memiliki 3 kelompok yaitu kelompok Karang Taruna, kelompok Ibu PKK dan Kelompok Muslimat Berdasarkan peraturan tersebut, Wisata Alam 21 dibentuk menggunakan dana yang diperoleh dari pemerintah Kabupaten melalui program usaha ekonomi produktif yang diberikan kepada kelompok ibu PKK dan kelompok Karang Taruna Desa Aji Mesir Selanjutnya kedua kelompok tersebut menghimpun dananya menjadi satu dan membentuk destinasi wisata alam yaitu Wisata Alam 21.

Seiring dengan peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang terus ditingkatkan oleh masyarakat Desa Aji Mesir, program objek Wisata Alam 21 akan menimbulkan eksternalitas bagi masyarakat, pada aspek ekonomi maupun aspek sosial sehingga mampu menjadi penggerak utama dalam pembangunan desa.

Program Wisata Alam 21 akan memberikan eksternalitas pada masyarakat sekitar, karena bagaimanapun kegiatan pariwisata tidak terlepas dari interaksi masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu kegiatan kepariwisataan pada kawasan tersebut sudah semestinya diikuti oleh peningkatan kesejahteraan masyarakat disekitar kawasan serta adanya peningkatan kualitas sarana dan prasarana menuju objek wisata seperti infrastruktur jalan, namun faktanya akses transportasi menuju destinasi Wisata Alam 21 masih sulit dan kurangnya kesadaran masyarakat lokal tentang pentingnya program objek wisata alam 21 sehingga peningkatan kesejahteraan masyarakat belum maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas perlu adanya identifikasi mengenai eksternalitas positif dari program Wisata Alam 21 terhadap kondisi masyarakat lokal Desa Aji Mesir Kecamatan Gedung Aji Kabupaten Tulang Bawang

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Peran Pemerintah

Peran pemerintah dalam ekonomi sektor publik berkaitan erat dengan pemerintah yang mempunyai kewenangan dalam menetapkan kebijakan publik. Kebijakan Publik diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk melalui penyediaan barang-barang publik dan barang-barang konsumsi lain. Melalui teorinya Adam Smith mengemukakan bahwa pemerintah mempunyai tiga fungsi yaitu:

- a. Fungsi pemerintah untuk memelihara keamanan dalam negeri dan pertahanan.
- b. Fungsi pemerintah untuk menyelenggarakan peradilan.
- c. Fungsi pemerintah untuk menyediakan barang-barang yang tidak disediakan oleh pihak swasta seperti halnya dengan jalan, dam-dam dan sebagainya.

2. Pariwisata

Pariwisata berasal dari dua suku kata, yaitu "pari yang berarti banyak atau berkali-kali" dan "wisata yang berarti perjalanan atau bepergian". Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata (kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau suatu sekelompok orang) dengan adanya dukungan pelayanan serta berbagai fasilitas yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah (Ummudiyah 2016).

Pariwisata merupakan sektor yang perlu di kembangkan oleh suatu negara maupun suatu wilayah Pariwisata mempunyai dampak bagi pertumbuhan ekonomi bagi suatu negara Salah satu dampak globalisasi adalah pertumbuhan pariwisata dan mobilitas modal. Pariwisata juga telah 20 memberikan kontribusi yang signifikan bagi banyak perekonomian(Chao, Hazari, and Sgro 2004).

Pariwisata adalah aktivitas ekonomi utama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi global. Meskipun produk pariwisata dikonsumsi secara lokal, industri pariwisata dan investasi saling berkaitan dan bersifat global yang mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat secara luas. (Lee and Liao 2021).

3. Eksternalitas

Eksternalitas adalah tindakan konsumen atau produsen dari satu pihak mempunyai pengaruh terhadap pihak yang lain dan tidak ada kompensasi yang dibayar oleh pihak yang menyebabkan atau kompensasi yang diterima oleh pihak yang terkena dampak tersebut. Eksternalitas timbul karena tindakan konsumen atau produsen dari satu pihak mempunyai pengaruh terhadap pihak lain Eksternalitas yang memberikan keuntungan kepada pihak lain disebut eksternalitas positif. Sebaliknya tindakan yang mengakibatkan kerugian pihak lainnya disebut eksternalitas negatif.(Mangkoesoebroto, 1993; 110).

Eksternalitas timbul ketika beberapa kegiatan dari produsen dan konsumen memiliki pengaruh yang tidak diharapkan (tidak langsung) terhadap produsen dan atau konsumen lain. Eksternalitas bisa positif atau negatif. Eksternalitas positif terjadi saat kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok memberikan manfaat pada individu atau kelompok lainnya.

4. Ekonomi Pariwisata

Ekonomi Pariwisata merupakan Kegiatan yang berhubungan dengan fenomena pariwisata untuk memaksimalkan sumber daya, berupa modal, manusia, dan alam dengan harapan memperoleh hasil produk pariwisata berupa barang dan jasa yang maksimal. Adanya suatu Objek Wisata maka akan memberikan dampak pada masyarakat sekitar karena bagaimanapun kegiatan pariwisata tidak terlepas dari interaksi masyarakat sekitarnya.

Bagi pemerintah sektor pariwisata merupakan hal sangat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Dampak yang dirasakan langsung oleh pemerintah yaitu dampak positif yang diperoleh melalui pajak daerah maupun bukan pajak lainnya. Sektor pariwisata memberikan kontribusi yang besar untuk daerah melalui pajak daerah, laba Badan Usaha Milik Daerah, serta pendapatan lain yang sah.

5. Alokasi Dana Desa

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa, alokasi dana desa merupakan bagian dari danaperimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa paling sedikit 10% (sepuluh peratus), yang pembagiannya untuk desa secara proporsional.

Menurut Nurcholis (2011:88-89) Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa.

Terbentuknya Wisata Alam 21 merupakan salah satu bentuk peran pemerintah dimana Wisata Alam 21 dibentuk oleh partisipasi masyarakat yang dananya diperoleh dari dana hibah yang berasal dari pemerintah Kabupaten Tulang Bawang melalui program ekonomi produktif yang sumber dananya berasal dari anggaran Alokasi Dana Desa

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-komparatif dengan pendekatan kualitatif. Bahwa yang dimaksud dengan penelitian deskriptif serta tujuannya adalah suatu metode dalam meneliti status

sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang

1. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017 :86) Informasi atau data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui survey ke lapangan secara langsung yang disertai dengan wawancara kepada stakeholder dan penyebaran kuesioner atau daftar pertanyaan tertulis kepada para responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder penelitian ini mencakup data dari Dinas Pariwisata mengenai pariwisata di Tulang Bawang, Badan Pusat Statistik dan pemerintah Kabupaten Tulang Bawang.

Indikator dalam penelitian ini adalah eksternalitas positif wisata alam 21 terhadap masyarakat pada aspek ekonomi dan aspek sosial dengan melihat kedua aspek tersebut diharapkan menjadi indikator dalam pencapaian target sasaran dan pengukuran dampak program objek wisata Alam 2

Kondisi Ekonomi

a. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Terserapnya penduduk bekerja disebabkan oleh adanya permintaan akan tenaga kerja.

b. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan adalah keuntungan yang merupakan penghasilan yang diterima dari hasil pekerjaan yang dinyatakan dalam rupiah.

c. Mobilitas barang dan jasa

Mobilitas sering diartikan sebagai perpindahan atau pergerakan yang bisa membawa perubahan. Mobilitas barang dan jasa dalam hal ini adalah kondisi dimana terjadi perubahan, perpindahan atau perputaran baik barang maupun jasa yang disebabkan oleh kondisi tertentu

d. Jumlah Unit Usaha

Unit usaha sering diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan yang mampu menghasilkan keuntungan. Dalam hal ini unit usaha merupakan suatu kegiatan yang dilakukan masyarakat dengan tujuan menghasilkan barang dan jasa yang mampu menghasilkan keuntungan

Kondisi Sosial

a. Kualitas Infrastruktur Jalan

Kualitas Infrastruktur Jalan adalah kondisi dimana terjadi peningkatan kualitas kondisi jalan karena adanya campur tangan pemerintah

b. Tingkat Kebahagiaan

Tingkat Kebahagiaan adalah kondisi emosi dengan karakter rasa senang, penuh syukur, dan puas. kebahagiaan merupakan konsep yang mengacu pada emosi positif yang dirasakan individu serta aktifitas-aktifitas positif yang disukai oleh individu

c. Keamanan

Keamanan memiliki arti suasana aman, ketenteraman, ketenangan (Peter Salim, 2002). Keamananjuga dapat didefinisikan keadaan bebas dari bahaya.

d. Tingkat Kebanggaan

Rasa bangga adalah salah satu potensi (kemampuan) yang terdapat di dalam jiwa manusia, yaitu yang merasa senang, lega, puas (feeling of satisfaction) yang muncul dalam hati seseorang sebagai reaksi atas keberhasilan setelah melakukan sesuatu perbuatan, sehingga mencapai tujuan, atau memperoleh hasil atau memiliki apa yang sesuai dengan kebutuhan nalurinya atau yang berkenan di hati dan pikirannya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Signifikansi Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai, dengan tujuan diadakan pengukuran tersebut menggunakan signifikansi 5 persen. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 25 *windows*.

Dari hasil perhitungan, dapat dilihat bahwa terdapat dua aspek, yaitu kondisi ekonomi dan kondisi sosial yang diperoleh nilai *r*-hitung dari 20 sampel pada semua item > *r*-tabel (0,443), sehingga dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dalam penelitian dinyatakan valid. Hasil perhitungan koefisien validitas untuk masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Aspek	Item Pertanyaan	r-tabel	r-hitung		Keterangan
			Sebelum	Sesudah	
Kondisi Ekonomi	Penyerapan tenaga kerja	0,443	0,641	0,731	Valid
	Tingkat pendapatata		0,767	0,594	Valid
	Mobilitas barang dan jasa		0,692	0,711	valid
	Unit usaha		0,822	0,670	valid
Kondisi Sosial	Kualitas infrastruktur jalan	0,443	0,667	0,726	Valid
	Tingkat Kebahagiaan		0,924	0,743	Valid
	Tingkat Keamanan		0,621	0,876	Valid
	Tingkat Kebanggaan		0,759	0,560	Valid

b. Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi tanggapan responden terhadap item pertanyaan kuesioner berdasarkan pemahaman responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha dengan program SPSS Versi 25 *windows*. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas untuk masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Aspek	r-tabel	Cronbach's Alpha		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
Ekonomi	0,443	0,702	0,600	Reliabel
Sosial		0,715	0,703	Reliabel

Berdasarkan di atas diperoleh nilai Cronbach's Alpha dari semua aspek penelitian, yaitu kondisi ekonomi dan kondisi sosial menunjukkan nilai Cronbach's Alpha dari 20 sampel yang diteliti menunjukkan nilai lebih besar dari nilai 0,6. Maka jawaban-jawaban responden dari kedua aspek penelitian tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten

c. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual (gap antara data asli dan data

ramalan) berdistribusi normal atau tidak. Analisis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov*(K-S). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*dengan program SPSS Versi 25*windows*. Hasil perhitungan nilai signifikansi untuk masing masing aspek dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Aspek	Kolmogorov Smirnov		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
Ekonomi	0,000	0,000	Tidak terdistribusi normal
Sosial	0,000	0,000	Tidak terdistribusi normal

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov dari semua aspek penelitian, yaitu pada kondisi ekonomi dan kondisi sosial menunjukkan nilai Kolmogorov Smirnov lebih kecil dari nilai 0,05. Maka data tersebut dinyatakan tidak terdistribusi normal sehingga pengujian selanjutnya adalah pengujian statistik non parametrik dengan pengujian *wilcoxon signed rank test*.

d. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji Wilcoxon atau disebut juga wilcoxon signed rank test merupakan bagian dari uji statistik non parametrik yang digunakan sebagai alternatif uji *paired sample t test*, karena pada penelitian ini data tidak terdistribusi normal melalui uji normalitas dan tidak memenuhi syarat dalam pengujian statistik parametrik khususnya uji *paired sample t test*. Pada penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan 95 persen dengan *level of significant*, sebesar 5 persen atau 0,05

e. Kondisi Ekonomi

Aspek kondisi ekonomi dalam penelitian ini terdiri dari empat indikator yaitu penyerapan tenaga kerja, tingkat pendapatan, mobilitas barang dan jasa dan peningkatan jumlah unit usaha masyarakat Desa Aji Mesir.

Hipotesis yang diajukan untuk aspek kondisi ekonomi dalam uji *wilcoxon signed rank test* ini adalah
 Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi ekonomi pada saat sebelum dan sesudah program Wisata Alam 21

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi ekonomi pada saat sebelum dan sesudah program Wisata Alam 21

Hasil analisis data menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* pada kondisi ekonomi sebelum dan sesudah program Wisata Alam 21 sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji *wilcoxon signed rank test* Kondisi Ekonomi

Test Statistics ^a	
	kondisi_ekonomi_sesudah - kondisi_ekonomi_sebelum
Z	-7.723 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan hasil output test statistik untuk kondisi ekonomi pada tabel diatas diketahui Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,000 <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima . Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi ekonomi pada saat sebelum dan sesudah program Wisata Alam 21.

Tabel 5 Hasil *Descriptive Statistics Uji wilcoxon signed rank test* Kondisi Ekonomi

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
kondisi_ekonomi_sebelum	78	10.41	2.713	4	16
kondisi_ekonomi_sesudah	78	14.83	2.092	12	20

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan rata-rata (mean) kondisi ekonomi sesudah program Wisata Alam 21 adalah sebesar 14,83 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata (mean) kondisi ekonomi sebelum program Wisata Alam 21 yaitu sebesar 10,41perbedaan nilai kondisi ekonomi sebelum dan

sesudah tersebut dapat digambarkan dalam tabel tanggapan responden.

f. Kondisi Sosial

Aspek kondisi sosial dalam penelitian ini terdiri dari empat indikator yaitu kualitas infrastruktur jalan, tingkat kebahagiaan, tingkat keamanan, dan tingkat kebanggaan masyarakat Desa Aji Mesir.

Hipotesis yang diajukan untuk aspek kondisi sosial dalam uji *wilcoxon signed rank test* ini adalah

H_{01} : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sosial pada saat sebelum dan sesudah program Wisata Alam 21

H_{a1} : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sosial pada saat sebelum dan sesudah program Wisata Alam 21

Hasil analisis data menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* pada kondisi sosial sebelum dan sesudah program Wisata Alam 21 sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Uji *wilcoxon signed rank test* Kondisi Sosial

Test Statistics ^a	
	kondi_sosial_sesudah - kondi_sosial_sebelum
Z	-7.711 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan hasil output test statistik untuk kondisi sosial pada tabel diatas diketahui Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,000 <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima . Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sosial pada saat sebelum dan sesudah program Wisata Alam 21.

Tabel 7 Hasil *Descriptive Statistics Uji wilcoxon signed rank test* Kondisi Sosial

	Descriptive Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
kondi_sosial_sebelum	78	12.32	1.694	9	15
kondi_sosial_sesudah	78	17.21	1.523	15	19

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan rata-rata (mean) kondisi sosial sesudah program Wisata Alam 21 adalah sebesar 17,21 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata (mean) kondisi sosial sebelum program Wisata Alam 21 yaitu sebesar 12,32 perbedaan nilai kondisi ekonomi sebelum dan sesudah tersebut dapat digambarkan dalam tabel tanggapan responden

2. Pembahasan

a. Eksternalitas Positif pada Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum dan Sesudah Program Wisata Alam 21

Berdasarkan hasil analisis uji Wilcoxon, diketahui nilai probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,000 <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima . Artinya Terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi ekonomi pada saat sebelum dan sesudah program Wisata Alam 21. Perubahan tersebut terlihat dari tabel 13 yaitu hasil rata-rata skor nilai pada kondisi ekonomi sebelum program Wisata Alam 21 sebesar 10,41, sedangkan pada kondisi sesudah program Wisata Alam 21 adalah sebesar 14,83 maka terjadi perubahan peningkatan rata-rata sebesar 4,42. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan positif pada indikator penyerapan tenaga kerja, tingkat pendapatan tingkat mobilitas barang dan jasa serta jumlah unit usaha pada masyarakat Desa Aji Mesir. Masing-masing aspek pada kondisi ekonomi memiliki item pertanyaan dalam kuesioner.

b. Eksternalitas Positif pada Kondisi Sosial Masyarakat Sebelum dan Sesudah Program Wisata Alam 21

Berdasarkan hasil analisis uji Wilcoxon, diketahui nilai probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,000 <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sosial pada saat sebelum dan sesudah program Wisata Alam 21. Perubahan tersebut terlihat dari tabel 15 yaitu hasil rata-rata skor nilai pada kondisi sosial sebelum

program Wisata Alam 21 sebesar 12,32 sedangkan pada kondisi sesudah program Wisata Alam 21 adalah sebesar 17,21 maka terjadi perubahan peningkatan rata-rata sebesar 4,89. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan positif pada indikator Kualitas infrastruktur jalan, tingkat kebahagiaan, tingkat keamanan, tingkat kebanggaan pada masyarakat Desa Aji Mesir. Masing-masing aspek pada kondisi sosial memiliki item pertanyaan dalam kuesioner

3. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui terdapat perbedaan dalam kondisi ekonomi dan sosial berpengaruh signifikan pada masyarakat Desa Aji Mesir sesudah program Wisata Alam 21, dimana nilai probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) pada kedua variabel tersebut bernilai sama yakni bernilai 0,000 < 0,05. Artinya terdapat perbedaan kondisi sebelum dan sesudah program Wisata Alam 21 dibuktikan melalui perubahan-perubahan pada indikator kondisi ekonomi dan sosial masyarakat.

a. Kondisi Ekonomi

Indikator kondisi ekonomi mengalami perubahan, yakni adanya peningkatan penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan mobilitas barang dan jasa dan peningkatan jumlah unit usaha. Perubahan kondisi ekonomi menunjukkan perubahan yang positif. Perekonomian responden membaik setelah program Wisata Alam 21. Hal ini berdasarkan data hasil wawancara langsung dengan responden yang menyatakan bahwa sebagian tingkat pendapatan masyarakat sesudah program Wisata Alam 21 termasuk pada kategori tinggi yaitu sebanyak 47 responden (51 persen). Hal tersebut disebabkan sebagian masyarakat bekerja sebagai petugas atau pegawai wisata, selain itu perekonomian mereka tidak lagi hanya bergantung dari hasil bertani, namun memperoleh hasil tambahan dari hasil usaha seperti kantin dan warung makan di sekitar objek wisata. Dengan adanya usaha-usaha tersebut akan mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat.

b. Kondisi Sosial

Indikator kondisi sosial mengalami perubahan, yakni meningkatnya kualitas infrastruktur jalan, meningkatkan tingkat kebahagiaan masyarakat, meningkatkan kondisi yang aman serta meningkatkan rasa bangga masyarakat sekitar. Meskipun berdasarkan hasil survei dan wawancara langsung kondisi infrastruktur jalan belum pada tahap baik bahkan sangat jauh dari kondisi infrastruktur jalan yang sangat baik. Meningkatnya kondisi sosial masyarakat di Desa Aji Mesir dikarenakan program Wisata Alam 21, melalui salah satu program Bupati Tulang Bawang yaitu program ekonomi produktif sehingga dapat tercipta destinasi Wisata Alam 21. Hal tersebut terlihat dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan sebanyak 50 responden (54 persen) adanya perubahan kondisi jalan dari buruk menjadi cukup baik, tetapi belum pada tahap kondisi jalan yang sangat baik. Program Wisata Alam 21 juga meningkatkan perasaan bahagia, rasa aman serta rasa bangga masyarakat tinggal di Desa Aji Mesir. Hal tersebut terlihat dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat sebanyak 48 responden (52 persen) menyatakan bahagia atas program Wisata Alam 21, pada indikator tingkat keamanan sebagian besar masyarakat sebanyak 49 responden (52 persen) menyatakan sangat aman setelah adanya Wisata Alam 21, selain itu pada indikator tingkat kebanggaan sebagian besar masyarakat sebanyak 67 responden (73 persen) menyatakan rasa bangga tinggal di Desa Aji Mesir setelah program Wisata Alam 21.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menggunakan perhitungan uji beda *wilcoxon signed ranktest* pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi ekonomi dan kondisi sosial sebelum dan sesudah program Wisata Alam 21 yang dirasakan oleh masyarakat Desa Aji Mesir Kecamatan Gedung Aji Kabupaten Tulang Bawang. Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut

1. Pemerintah hendaknya memberikan pengawasan yang tegas berkaitan dengan program ekonomi produktif, agar dana hibah yang diberikan kepada setiap desa dari pemerintah daerah dapat dipergunakan baik sehingga mampu menciptakan usaha ekonomi produksi desa yang mampu memberikan dampak positif terhadap masyarakat.
2. Karena sulitnya akses menuju destinasi wisata sangat berpengaruh terhadap minat wisatawan dalam berkunjunghendaknya peningkatan kualitas objek wisata diiringi dengan peningkatan kualitas infrastruktur jalan, karena kondisi infrastruktur jalan menuju destinasi Wisata Alam 21 masih terbilang buruk oleh karena itu pemerintah hendaknya memperhatikan dan meningkatkan kondisi infrastruktur jalan agar masyarakat serta wisatawan yang akan berkunjung ke Wisata alam 21 lebih mudah, sehingga peningkatan kualitas infrastruktur jalan akan meningkatkan jumlah kunjungan wisata serta peningkatan pada pendapatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta
- Arjana, I. G. B. 2016. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Astuti, Y D. 2010. *Pemetaan Dampak Ekonomi Pariwisata Dalam Penerapan Konsep Community Based Tourism (CBT) (Studi Kasus Desa Wisata Kebon Agung di Kabupaten Bantul)*. (Skripsi). Surakarta: Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Ambariani, B. dan Nasir, M. 2018. *Eksternalitas Infrastruktur Hijau (Studi Kasus: Taman Sari Di Kota Banda Aceh)* 3 (4): 759-66.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang. 2020. *Kabupaten Tulang Bawang Dalam Angka 2020*.
- Chao, C.C. dkk. 2004. *Tourism , Globalization , Social Externalities , and Domestic Welfare*. 18: 141-49. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2003.12.001>.
- Desta, W S. 2016. *Analisis Eksternalitas Pt. Fermentech Indonesia Terhadap Tingkat Pendapatan Dan Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat Desa Gunung Pasir Jaya Lampung Timur*. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Dzaki, A dkk. 2015. *Kajian Eksternalitas Industri Pengasapan Ikan Di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara Aulia 4 (1): 134-44*.
- Gray, C. Dkk. 1992. *Pengantar Evaluasi Proyek*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Gujarati, J. 2010. *Portraits of early career elementary teachers: Examining beliefs about mathematics in the midst of classroom practices*. TeachersCollege, Columbia University.
- Gurnita, H. S. 2019. *Eksternalitas Pt Pertamina Geothermal Energy Terhadap Kondisi Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan Masyarakat*. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Gusroni, A. 2020. *Efektifitas Peran Kelompok Tani Terhadap Anggota Kelompok Tani Kopi*. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Hanif, N. 2011. *Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintahan desa.*: penerbit Erlangga: Jakarta
- Hasan, M. I. 2001. *Pokok-pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Bumi Aksara: Jakarta
- Hidayat, A. A. 2007. *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika: Jakarta
- HSB, I. S. 2019. *Ekowisata Berbasis Masyarakat dikawasan Taman Nasional Gunung Leuser* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Padang -24.
- Irawan, K. 2010. *Potensi Objek Wisata Air Terjun Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Labuhan Batu Utara*. *Kertas Karya*. Program Pendidikan Gelar Pariwisata. Universitas Sumatera Utara."
- Irianto. 2011. *Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat di Gili Trawangan Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara*. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 7 (3): 188-96.
- Ismail, M. K. J. 2017. *Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Pariwisata Kota Batu Bagi Kawasan Sekitar (Studi Pada Kecamatan Karang Ploso Kabupaten Malang)* 51 (1): 1-7.
- Jogiyanto. 2014 *Pedoman Survei Kuesioner: Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias dan Meningkatkan Respon*. Edisi Kedua. BPFE: Yogyakarta
- Khusaini, M. 2019. *Ekonomi Publik..* UB Pres: Malang
- Kuncoro, M. 2018 *Perencanaan Pembangunan Daerah*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Lampung, Universitas. (2020). *Format Penulisan Karya Ilmiah*. Bandar Lampung
- Lee, Y.C. and Pei-ting. L. 2021. *The Effect of Tourism on Teleconnected Ecosystem Services and Urban*

Sustainability: An Emergy Approach. " Ecological Modelling 439 (August 2020)

- Mahi, A.K, dkk 2017. *Perencanaan Pembangunan Daerah..* PT Kharisma Putra Utama: Jakarta
- Mangkoesebroto,G, 1993. *Ekonomi Publik*, BPFE: Yogyakarta
- Mangkoesebroto, G. 1997. *Kebijakan Ekonomi Publik Di Indonesia..* PT.Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Nain, U. 2018. *Wisata Pembangunan Desa..* INSISPres: Yogyakarta
- Nazir, M. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Nurdin, S. S, dan Silvia, V. 2019. *Eksternalitas Positif Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Lampuuk Kabupaten Aceh Besar). Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) 4 (2): 132-40.*
- Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang . 2017.*Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPJM) 2017-2021.*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, Pasal 18
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005, Pasal 68 ayat (1), h. 29
- Rahayu, R. 2016. *Valuasi Ekonomi Wlsata Alam Kebun Teh Nglinggo Kulon Progo: Studi Pengembangan Dan Pelestarian Tempat Wisata*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rostiyati, A. 2013. *Potensi Wisata Di Lampung Dan Pengembangannya.Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya 5 (1): 144.* <https://doi.org/10.30959/patanjala.v5i1.185>.
- Salim, P dan Yenny, S. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Modern English Press: Jakarta
- Sandi, I, dan Dawood, T. C. 2019. *Eksternalitas Pabrik Kelapa Sawit Di Aceh Tamiang 4 (4): 375-82.*
- Santoso, S. 2006. *Seri Splusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS untuk Statistik Non Parametrik*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta
- Saragih, Y. E. 2020.*Estimasi Nilai Ekonomi Objek Wisata Taman Bukit Sakura Dengan Pendekatan Contingent Valuation Method*. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Sari, P. P. 2020.*Dampak Objek Wisata Pulau Tegal Mas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Jurusan Ekonomi Pembangunan*. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Shantika, B dan Mahagganga, G. A. O. 2018. *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Pulau Nusa Lembongan*. Jurnal Destinasi Pariwisata 6 (1)
- Soewarni, I, dkk. 2019. *Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Batu*. Jurnal Planoearth. 4 (2)
- Subanti, S dan Hakim, A.R. 2014. *Eksternalitas*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Tarsito: Bandung
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta: Bandung
- Sutarjo. 2016. *Eksternalitas Pedagang Kaki Lima 1 (1): 1-8.*
- Suwena, I K. dan I Gusti N. W. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Pustaka laras: Denpasar
- Ummudiyah, N. 2016. *Analisis Dampak Ekonomi Desa Wisata Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Utama, I G B R. 2016. *Pengantar Industri Pariwisata*. CV Budi Utama: Yogyakarta
- Widiyanto. 2013. *Statistika Terapan*. PT Alex Mediaa Komputindo: Jakarta
- Youti, E A, 1997, *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung Angkasa: Bandung
- Zaroh, E.C.2012.*Dampak Keberadaan Desa Wisata Pentingsari Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Masyarakat Di Dusun Pentingsari Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
- Undang-Undang Kepariwisataa,www.Kemenpar.go.id, diakses tanggal 9 Desember 2020 pk 21:15 WIB.